

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam mengeksplorasi permasalahan dilapangan khususnya yang terjadi di lokasi penelitian yaitu Museum Seni Rupa dan Keramik, Jakarta. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk meneliti kondisi secara alami dalam bentuk pengumpulannya berupa pengolahan data dengan tidak merubah bentuk menjadi simbol atau bilangan. Hal yang sama diungkapkan oleh Nasution bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data secara deskriptif dalam bentuk kalimat tertulis yang dikumpulkan dari informan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat yang dipilih peneliti untuk menjadi alat bantu dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian agar menjadi terstruktur dan mudah. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dengan partisipan untuk menggali informasi yang dibutuhkan, dan dokumentasi.

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdapat resiliensi yang terdiri dari *emotion regulation, impulse control, optimism, causal analysis, empathy, self-efficacy, reaching out* serta komunikasi pemasaran atau *Marketing communication mix* yang terdiri dari tujuh bauran berupa *advertising, sales promotion, events and experience, PR and publicity, direct marketing, interactive marketing, personal selling*. Variabel tersebut

akan diteliti kemudian hasilnya akan di deskriptifkan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

## **B. Partisipan dan Tempat penelitian**

Partisipan yang terlibat berasal dari Unit Pengelola Museum Seni Rupa dan Keramik dan wisatawan. Dalam melakukan wawancara yaitu kepada Ketua Satuan Pelaksana Koleksi, Edukasi, dan Informasi UP Museum Seni, dan Informan II yaitu Bu Intan sebagai Pamong Budaya Ahli Pertama UP Museum Seni terkait upaya resiliensi komunikasi pemasaran museum seni rupa dan keramik, serta penyebaran kuesioner kepada pengunjung museum terkait dengan komunikasi pemasaran atau *marketing communication mix* apa yang digunakan dan efektif untuk menarik kunjungan.

Dalam pengambilan sampel di penelitian ini, peneliti menggunakan *Nonprobability sampling*. Menurut Prof.Dr.Sugiyono (2023) dengan menggunakan *non probability* sampling dapat memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam sebuah populasi. *Non probability sampling* terdapat beberapa kategori yaitu *sampling sistematis*, *aksidental sampling*, *snowball sampling*, *purposive sampling*. Dipenelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Teknik sampling dalam menentukan partisipan wawancara yang dilakukan dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data yang dibutuhkan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan

penelitian, seperti kriteria yang spesifik dimana informan dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam pelaksanaan komunikasi pemasaran yang dilakukan yaitu staff unit pengelola museum seni diantaranya Ketua Satuan Pelaksana Koleksi, Edukasi, dan Informasi Unit Pengelola Museum Seni, dan Pamong Budaya Ahli Pertama Unit Pengelola Museum Seni.

Serta menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampling penyebaran kuesioner kepada pengunjung museum seni rupa dan keramik. *purposive sampling* menurut Sugiyono, (2017). Dalam penelitian ini sampling yang dibutuhkan berupa wisatawan yang pernah atau sedang berkunjung ke museum seni rupa dan keramik.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Museum Seni Rupa dan Keramik Jakarta yang terletak di Jalan Pos Kota nomor 2 9, Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat atau berada dikawasan Kota Tua Jakarta.

### **C. Pengumpulan data**

Menurut Adhandayani, (2020) penelitian kualitatif menggunakan teknik dan alat kumpul data penelitian sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan dalam memperhatikan lokasi dan memperhatikan objek menggunakan seluruh panca indra yang diikuti dengan pencatatan mengenai objek penelitian secara rinci. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Museum Seni Rupa dan Keramik, Jakarta

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dari dua orang untuk bertanya jawab agar mendapatkan informasi dari suatu topik tertentu agar mendapatkan jawaban. Wawancara di penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan yang sama di tiap narasumber atau informan. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara terdapat pedoman wawancara, alat rekam, dan kamera. Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yang ditujukan kepada pengelola yang memahami mengenai resiliensi komunikasi pemasaran museum seni rupa dan keramik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pelengkap dalam penelitian kualitatif yang digunakan peneliti untuk memperoleh data gambar, arsip, tulisan angka yang berisi laporan dan keterangan yang dapat membantu penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat jumlah kunjungan wisatawan, dan komunikasi pemasaran yang digunakan.

## 4. Kuesioner

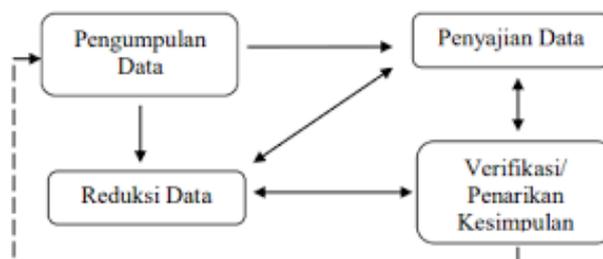
Kuesioner merupakan alat pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi spesifik dari sejumlah responden yang dibutuhkan. Pertanyaan ini disusun secara sistematis dan terstruktur berdasarkan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian mengenai *marketing communication mix* yang digunakan oleh pengunjung museum seni rupa dan keramik.

## D. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2020) merupakan proses mencari dan menyusun data yang disusun secara terstruktur berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyusun hasil yang didapat ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih yang penting dan akan digunakan, dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami peneliti dan pembaca. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan “analisis data kualitatif bersifat induktif, berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti dan selanjutnya dikembangkan melalui hubungan tertentu menjadi dugaan”.

Berikut merupakan komponen yang digunakan dalam analisis data yang diruakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) yaitu

GAMBAR 3 Analisis data



Sumber: Sugiyono, 2018

### 1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara, angket atau kuesioner, dan pengamatan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan melalui wawancara terkait dengan resiliensi komunikasi pemasaran atau resiliensi *marketing communication mix* yang dilakukan oleh pengelola museum seni rupa dan keramik jakarta. Serta penyebaran angket atau kuesioner kepada wisatawan yang pernah dan akan mengunjungi

museum untuk mendapati bauran komunikasi pemasaran apa yang akan efektif untuk digunakan oleh pengelola museum.

## 2. Reduksi data

Mereduksi data perlu dilakukan untuk menganalisis data yang telah ditemukan di lapangan, semakin panjang waktu yang digunakan peneliti untuk di lapangan maka besar kemungkinan banyak data yang didapatkan semakin banyak, rumit, dan kompleks. Mereduksi data berarti mengambil kesimpulan, mengambil hal yang dibutuhkan, memfokuskan data yang dibutuhkan, dan menentukan bentuknya.

## 3. Penyajian data

Penelitian kualitatif dalam hal penyajian data dilakukan melalui penjabaran singkat mengenai hubungan antar kategori, bagan, dan lainnya. Namun dalam hal ini menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kalimat yang bersifat menjelaskan.

## 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau hasil akhir dalam penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan secara deskriptif atau gambaran mengenai suatu objek yang masih secara umum, lalu setelah diteliti menjadi lebih jelas.

## **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2018) penggunaan teknik triangulasi dimaksudkan sebagai pemeriksaan temuan lapangan

berdasarkan berbagai sumber yang telah digunakan. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, salah satunya triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dalam menguji keabsahan data dalam triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama yaitu pengelola museum seni rupa dan keramik. Data diperoleh dengan wawancara kepada dua pengelola dan di cek menggunakan observasi, atau dokumentasi.

Triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif merupakan teknik penggunaan data yang berbeda untuk memperkuat kebenaran dan ketepatan data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu pengunjung atau wisatawan. Yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dokumentasi, wawancara dengan pengelola museum dan pengunjung, dan observasi yang dilakukan di museum seni rupa dan keramik Jakarta.

## F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dirancang oleh peneliti dan dilakukan agar tetap terencana. Jadwal dalam penelitian ini berlangsung selama enam bulan yang dimulai dari bulan Februari 2024 sampai bulan Juli 2024.

TABEL 3 Jadwal Penelitian

AKTIVITAS	Bulan																							
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul dan TOR	■	■	■																					
Pengajuan Dosen Pembimbing			■	■																				
Penyusunan Proposal dan Bimbingan				■	■	■	■	■	■	■														
Pengumpulan Proposal										■														
Seminar Proposal											■	■												
Perbaikan												■	■	■										
Bimbingan Proyek Akhir													■	■	■	■	■							
Pencarian Data ke Lapangan														■	■	■	■							
Pengolahan Data, Perancangan, dan Penyusunan Proyek Akhir															■	■	■	■						
Pengumpulan Proyek Akhir																					■	■		
Sidang Proyek Akhir																							■	

Sumber: Olahan peneliti, 2024